

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi dengan ditunjang oleh kemajuan teknologi telematika yang sangat luar biasa perkembangannya, memberikan dampak terhadap munculnya generasi baru dengan tingkat pengetahuan terhadap teknologi yang bagus. Munculnya generasi baru ini diharapkan memberikan dampak terhadap bangsa dan negara dalam pembangunan disegala bidang. Manfaat yang besar terhadap bangsa Indonesia adalah dalam hal kemampuan memproduksi karya nyata dengan teknologi yang tinggi yang mampu bersaing dikancah dunia internasional. Penciptaan sumber daya Pendidikan ini hanya bisa dicapai jika dunia Pendidikan mempunyai visi yang kuat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Proses pendidikan adalah sebuah proses penyiapan peserta didik untuk mempunyai ketrampilan hidup dan mampu mengembangkan kualitas hidup serta memberikan kontribusi yang nyata dalam masyarakat bangsa dan negara (Adiwikarta, 1994: 101). Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa visi Pendidikan Nasional adalah untuk mewujudkan Sistem Pendidikan sebagai pranata sosial dan berwibawa untuk memberdayakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan era globalisasi.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah sebagai berikut : 1) Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2) bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Otonomi daerah (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999), (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999), Kewenangan Pusat dan Daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000), memberikan nuansa baru dalam perkembangan sistem Pendidikan di Indonesia, yaitu berkembang pemikiran desentralisasi dalam pengelolaan Pendidikan. Hal ini memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengembangkan sistem Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Hal tersebut diharapkan mampu mewujudkan sistem pelayanan Pendidikan di masing-masing daerah.

Dunia Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat terlaksana jika seluruh komponen Pendidikan berjalan sesuai dengan fungsinya. Kepala Sekolah merupakan komponen penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di lingkungan sekolah. Kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap kesuksesan para pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar,

selain itu kepala sekolah juga mempunyai tanggung jawab terhadap peningkatan kualitas belajar peserta didik.

Proses pembelajaran dalam suatu sekolah merupakan proses pendewasaan sebuah Lembaga Pendidikan yang melibatkan seluruh komponen sekolah dengan Kepala Sekolah sebagai ujung tombak dalam manajemen pengelolaan sekolah, oleh sebab itu kualitas dan keterampilan kepala sekolah sangat dominan dalam menentukan keberhasilan sekolah. Bangsa Indonesia yang mempunyai pandangan hidup berdasarkan Pancasila menuntut kepala sekolah mempunyai jiwa pemimpin yang berdasarkan pada falsafah bangsa (Soekarto, 1983).

Kepala Sekolah sebagai pimpinan bertanggung jawab terhadap seluruh proses pengelolaan internal sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan hubungan di bidang kepegawaian antara Kepala Kemdikbud dengan pimpinan dinas pendidikan lainnya, serta dalam kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa, asosiasi orang tua siswa juga relevan, dan masyarakat umum. Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik di lingkungan sekolah yang dipimpin dapat dikatakan sebagai prestasi sekolah itu sendiri. Sebagai hubungan imbal balik yang positif maka guru dapat mengapresiasi sebagai bentuk dukungan atas kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi guru.

Beberapa hal yang mampu memberikan dampak terhadap kinerja sekolah antara lain : 1) Motivasi berprestasi yang kuat dari dalam diri

kepala sekolah merupakan faktor utama yang mampu meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan Lembaga yang dipimpin. 2) Kinerja yang berdasar pada visi dan misi sekolah, 3) kegiatan yang terencana dan sesuai dengan program sekolah.

Oleh sebab itu kepala sekolah dituntut mampu menjadi administrator, manajer, pimpinan dan supervisor dalam institusi Pendidikan yang dipimpin.

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka masalah pokoknya dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng?
2. Bagaimana tahapan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah ;

- a. Untuk menganalisa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng;
- b. Untuk menganalisa tahapan yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng;
- c. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Kunduran Kabupaten Blora Jateng.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian tentang teori kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Lembaga.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan rujukan kepala sekolah yang sedang melakukan upaya peningkatan Lembaga yang dipimpin.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Muhammadiyah Kunduran penelitian ini mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai upaya meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpin.

b. Bagi Yayasan Muhammadiyah Blora.

Dengan Penelitian ini akan menjadi pijakan bagi Yayasan Muhammadiyah Blora untuk membuat suatu kebijakan persyarikatan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas kepala sekolah yang dapat membawa dampak terhadap mutu Pendidikan di persyarikatan